

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SD NEGERI 11 KAYUMABOKO KELURAHAN PANTOLOAN
BOYA KECAMATAN TAWAELI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

FAHRIA
NIM: 15.1.03.0050

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul “ **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu**” ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, atau tiruan maka akan dicabut gelar sarjana yang diperoleh.

Palu, 09 Juli 2019 M
06 Zulkaidah 1440 H

Penulis



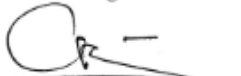
Fabria
NIM. 151030050

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu". Oleh mahasiswa/i atas nama FAHRIA NIM : 15.1.03.0050, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, 09 Juli 2019 M.
06 Dzulkaidah 1440 H.

Pembimbing I



Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP.19640707 199903 2 002

Pembimbing II

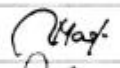






Hamka S. Ag., M. Ag
NIP.197303082001121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Saudari Fahria, NIM. 151030050 dengan judul **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 11 KAYUMABOKO KELURAHAN PANTOLOAN BOYA KECAMATAN TAWAELI KOTA PALU** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada hari Selasa, tanggal 19 Juli 2019 M, yang bertepatan pada tanggal 6 Dzulkaidah 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah, dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (SPd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	A. Markarna, S.Ag, M.Th I	
Penguji Utama I	Dr. Moh Ali, M.Pd	
Penguji Utama II	Karmawati, S.Pd, M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Gusnarib, M.Pd	
Pembimbing/Penguji II	Hamka, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Muhammad Idhan, S.Ag, M. Ag
Nip. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



A. Markarna, S. Ag, M. Th I
Nip. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil”aalamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan berkat, rahmat, dan kasih-Nya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa berjuang dalam menegakan sunnahnya dan membimbing umatnya untuk mengikuti risalah Rabb-Nya.

Melalui kesempatan ini dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih Terkhusus kepada orang tua tercinta Ayahanda Masruh Ruhi dan Ibunda Nur Wardah yang telah membesarkan, membimbing, mendidik mengarahkan penulis untuk jadi lebih baik mulai kecil sampai dewasa.

Terima kepada Dr.Gusnarib, M.Pd dan Hamka, S.Ag.,M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan sumbangsih pemikiran, bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh rasa ikhlas serta kesabaran tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik walau jauh dari kesempurnaan karena sungguh kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Sesungguhnya kebaikan sebesar Zarah niscaya akan ada balasan-Nya, teruntuk pada pembimbing semoga kebaikannya menjadi amal jariyah yang akan mengalir hingga nanti.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.H.Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu
2. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu

3. A. Markarma, S.Ag.,M.Th.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu
4. Kepada Bapak H. Ubadah S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Seluruh Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu
6. Teristimewa kepada Moh. Faturahman M. Tjora SE yang selama ini dengan ikhlas dan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan tenaganya membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
7. Terima kasih buat saudara terkasih Susanti, Ayub Ramadhan S.Sos, Musdhalifa S.Si yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis
8. Teman-teman seperjuangan “MPI II angkatan 2015 Senantiasa memberikan keceriaan bercanda tawa susah dan senang, serta memberi masukan, semangat dan dorongan selama kuliah bersama sehingga membuat penulis lebih giat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh sahabat PPL MTs N 4 Palu Tahun 2018 yang senantiasa membawa keceriaan dan semangat selama bertugas dilapangan.
10. Buat teman-teman KKN Angkatan VI/6 Gelombang Pertama Tahun 2019 Posko Desa Jonokalora, Kec. Parigi Barat Kab. Parigi Moutong. Dan kepada seluruh masyarakat Terima kasih untuk selalu berbagi keceriaan dalam suka dan duka. Kenangan dan pengalaman bersama kalian menjadi satu pembelajaran yang tidak akan terlupakan.

Terakhir kata, semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat Ridho dari Allah SWT., AMIN

Palu, 09 Juli 2019



Fahria

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Relevan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	9
B. Deskripsi Teori	11
C. Tinjauan Tentang Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa.....	20
D. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Kehadiran Peneliti	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian42
- B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa49
- C. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa56

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan59
- B. Saran60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR ISI

1. Keadaan siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko
2. Keadaan guru di SD Negeri 11 Kayumaboko
3. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 11 Kayumaboko

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Daftar Informan
Lampiran IV	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	Surat Penunjukan Pembimbingan Skripsi
Lampiran VI	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran IX	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran X	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Kartu Konsultasi Bimbingan skripsi
Lampiran XII	Dokumentasi
Lampiran XIII	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : FAHRIA
Nim : 151030050
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 11 KAYUMABOKO KELURAHAN PANTOLOAN BOYA KECAMATAN TAWAELI KOTA PALU

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu, dan apa saja kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

Untuk membahas rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan metode. Adapun metode penelitian yang digunakan dapat dilihat dari jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Serta dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara keseluruhan tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 11 Kayumaboko menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 11 Kayumaboko mengajar menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri sehingga siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan dorongan kepada siswa dengan cara pemberian nilai, pemberian pujian, pemberian tugas serta hukuman, selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Adapun faktor kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko adalah kurangnya minat siswa terhadap pelajaran dan adanya pengaruh buruk dari teman serta kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satunya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap orang, karena hanya dengan pendidikan orang akan memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat diperlukan dalam kehidupannya. Tanpa pendidikan seseorang akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitarnya dan kemungkinan besar tidak dapat menghadapi permasalahan-permasalahan hidup yang semakin beragam. Oleh karena itu sejak kecil seseorang diberikan ilmu pengetahuan melalui proses pendidikan di sekolah.

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam masyarakat yang masih terbelakang (primitif). Pendidikan sebagai usaha sadar yang dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi menunjang perannya dimasa datang.

Sekolah merupakan wadah bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu guru di sekolah adalah usaha sadar yang mempunyai tujuan untuk mengubah tingkah laku siswa.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kepentingan. Dalam Al-Qur'an surat al-Mujadilah ayat 11, Allah swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Penafsiran menurut M. Quraish Shihab (Tafsir Al-Misbah) ayat di atas merupakan tuntutan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis berlapang-lapanglah yaitu berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain dalam majelis-majelis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepadamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat untuk orang lain itu dengan suka rela, jika kamu melakukan hal tersebut niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini.

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa sebagai hamba Allah yang memiliki ilmu pengetahuan kita harus mengamalkan apa yang kita miliki dengan cara menyampaikan atau mengajarkan pada orang lain. Sesungguhnya orang yang benar-benar berilmu di jalan Allah, maka Allah akan angkat derajatnya.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial, yaitu perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup. Pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia khususnya dalam bermasyarakat untuk mewariskan nilai-nilai dari satu kegenerasi ke generasi berikutnya agar pendidikan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, maka

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 543.

kualitas lembaga harus ditingkatkan sebagai mana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendaliandiri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinnya, masyarakat berbangsa dan negara.²

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam UndangUndang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam konsep strategi belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun strategi belajar mengajar bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, dengan kata lain strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.⁴

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Klong Klede Putra, 2003), 3.

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), 76.

⁴Pupuh Fathurohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Refika Aditama, 2010), 3.

Berpedoman pada proses pembelajaran dan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, maka dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru sepatutnya berpegangan pada asas-asas mengajar yang dimana diantara asas-asas tersebut, seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran seharusnya berupaya agar siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

Salah satu pengaruh prestasi belajar siswa adalah motivasi dari guru. namun pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak menggunakan strategi yang sesuai dengan anak didiknya. Para guru jarang mengkombinasikan metode mengajar yang telah ditetapkan, mereka kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah yang dalam penyampaianya sangat menjenuhkan, sehingga motivasi siswa untuk belajar masih kurang. maka dari itu motivasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Karena motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.⁵

Selain itu motivasi belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Sehingga apabila siswa memiliki motivasi belajar yang kuat maka tujuan pembelajaran akan tercapai lebih efektif dan efisien. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.⁶

Melihat kondisi pendidikan saat ini memang cukup tidak baik dalam proses pembelajaran, karena seorang guru masih belum bisa memahami secara tuntas mengenai strategi dalam belajar mengajar. Padahal strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam

⁵Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 71

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 119

meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru, siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada suatu proses pembelajaran. Dengan kurangnya pemahaman seorang guru secara tuntas mengenai strategi dalam belajar akhirnya siswa kurang termotivasi dalam belajar. Karena masih banyak guru yang jarang menggunakan strategi yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Dari uraian di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu ?
2. Apa saja kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.
- b. Untuk mendeskripsikan kendala guru dalam meningkatkan motivasi siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai kontribusi dalam dunia pendidikan terutama tempat penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah.
- b. Untuk dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya, yang mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Penegasan Istilah

Adapun istilah yang memerlukan penegasan berdasarkan judul penelitian ini adalah “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu”, maka penulis jelaskan dulu tentang istilah-istilah yang terkandung di dalam tulisan ini.

1. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.⁷ Strategi juga bisa disebut sebagai ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸
2. Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa untuk mencapai kedewasaan.⁹
3. Motivasi menurut Callahan *and* Clark adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan

⁷Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 38

⁸Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 3

⁹Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 7

tertentu.¹⁰ Mengacu pada pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa motivasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga.

4. Belajar adalah proses perubahan berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.¹¹

E. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Dalam skripsi yang berjudul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yang tersusun kedalam lima bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, membahas pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah yang menjadi fokus kajian penelitian yang dilanjutkan dengan rumusan masalah untuk membatasi ruang lingkup pembahasan. Agar penelitian ini terarah dan dipahami maka dicantumkan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai, selanjutnya diuraikan pengesahan istilah untuk menghindari kesalahan tentang judul.

Bab kedua, tinjauan pustaka yang didalamnya membahas secara teoritis dengan mengajukan rangkaian tinjauan pustaka tentang revansi penelitian terdahulu, konsep strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bab ketiga, adalah metode penelitian, yakni cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran

¹⁰E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2007), 58

¹¹Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009),50

peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, penulis memaparkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dilapangan yaitu mengenai gambaran umum SD Negeri 11 Kayumaboko, bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko, serta kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Negeri 11 Kayumaboko.

Bab kelima, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, sebagai akhir dan sebuah kesimpulan dari penulis berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang berlandasan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa disertai dengan saran-saran dari penulis melihat kondisi sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Relevansi Dengan Penelitian Sebelumnya

Untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengkaji beberapa penelitian yang relevan terkait dengan pembahasan Peneliti Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa secara umum yang telah disusun secara baik yang berbentuk buku laporan penelitian maupun jurnal yang menjelaskan tentang ini. Oleh sebab itu, tinjauan terhadap penelitian terdahulu sangat penting untuk mengetahui relevansi, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Nur Kholifah (2014) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Questions Students Have* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Hormon Kelas XI IPA SMA Negeri I Adiluwih Tahun Pelajaran 2013/2014. Menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Questions Students Have*, yang mengharuskan peserta didik membuat pertanyaan sendiri lewat selembar kertas. Memberikan dampak positif bagi peserta didik, hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami kenaikan pada setiap siklusnya.¹²

Dari penulis diatas berbeda dengan judul skripsi yang saya tulis, karena saya sebagai penulis lebih menekankan kepada Strategi dan kendala guru SD 11 Kayumaboko dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

¹² Devi Nur Kholifah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Questions Students Have Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konsep Sistem Hormon Kelas XI IPA SMA Negeri I Adiluwih Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung (Bandar Lampung, 2014)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Neli Yanti Murni (2011) yang berjudul “Penerapan Metode *Questions Students Have* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Memahami Materi Cerita Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. Menyimpulkan bahwa penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami materi cerita nabi .pada pembelajaran PAI pada setiap siklusnya.¹³

Dari penulis diatas berbeda dengan judul skripsi yang saya tulis,karena saya sebagai menulis lebih menekankan kepada Strategi dan kendala guru SD Negeri 11 Kayumaboko dalam meningkatkan motivasi belajar siswa .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulifan (2014) yang berjudul “Penerapan Metode *Questions Students Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalreo Magelang Tahun Pelajaran 2014”. Menyimpulkan bahwa penerapan metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.¹⁴

Dari penulis diatas berbeda dengan judul skripsi yang saya tulis,karena saya sebagai menulis lebih menekankan kepada Strategi dan kendala guru SD Negeri 11 Kayumaboko dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹³ Neli Yanti Murni, *Penerapan Metode Questions Students Have untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Memahami Materi Cerita Nabi pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau (Riau, 2011).

¹⁴ Ahmad Sulifan, *Penerapan Metode Questions Students Have Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalreo Magelang Tahun Pelajaran 2014*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2014).

B. Deskripsi Teori

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat berhasil guna dan tercapai. Strategi mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya strategi mengajar adalah tindakan nyata dari guru untuk melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien.¹⁵ Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu rencana mengandung berbagai aktifitas yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.¹⁶

Strategi pendidikan pada hakikatnya adalah pengetahuan atau seni mendayagunakan semua faktor atau kekuatan untuk mengamankan sasaran kependidikan yang hendak dicapai melalui perencanaan dan pengarahan dalam operasionalisasi sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan yang ada, termasuk pula perhitungan tentang hambatan-hambatan, baik fisik, maupun non fisik (seperti mental spiritual dan moral baik dari subjek, objek, maupun lingkungan sekitar.)¹⁷

¹⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, 147

¹⁶*Ibid.*, 132

¹⁷Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 210

Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.¹⁸ Ada lima strategi yang telah dikembangkan oleh para ahli pembelajaran kontekstual berkenaan dengan penerapan model pembelajaran, yang disingkat dengan *REACT* yaitu:

- a. *Relating*: Belajar dikaitkan dengan konteks pengalaman nyata.
- b. *Experiencing*: Belajar ditentukan pada penggalan (*eksplorasi*), penemuan (*discovery*) dan penciptaan (*invention*).
- c. *Applying*: Belajar bilamana pengetahuan dipresentasikan didalam konteks pemanfaatannya.
- d. *Cooprating*: Belajar melalui konteks komunikasi interpersonal, pemakaian bersama dan sebagainya.
- e. *Transferring*: Belajar melalui pemanfaatan pengetahuan dari dalam situasi atau konteks baru.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan perencanaan pembelajaran yang harus dikerjakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar. Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

¹⁸Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Teras, 2009), 38

¹⁹Kuntjojo, *Model-model pembelajaran*. (Kediri : Departemen pendidikan nasional Universitas Nusantara PGRI Kediri panitia sertifikasi guru (PSG) Rayon 43, 11

1. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Menurut *Rowntree* yang dikutip oleh Wina Sanjaya, jenis-jenis strategi pembelajaran adalah :

- a. Strategi penyampaian penemuan/*exposition-discovery learning*.
- b. Strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *groups- individual learning*.²⁰

Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Adapun strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan begitu saja kepada siswa, siswa tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasai secara penuh, dengan demikian, strategi *ekspositoriguru* berfungsi sebagai penyampaian informasi. Sedangkan dalam strategi *discovery* bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Karena sifat yang demikian strategi ini sering dinamakan strategi pembelajaran tidak langsung.

Strategi belajar individual dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, keterlambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individual siswa yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri.

Berbeda dengan strategi pembelajaran individual, belajar kelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok siswa diajar oleh orang atau beberapa orang

²⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana , 2007), 126

guru. Bentuk kerja kelompok ini bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal atau juga siswa bisa belajar dalam kelompok-kelompok kecil semacam *buzz group*. Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individual setiap individu dianggap sama.

Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengelolannya, strategi pembelajaran juga dapat dibedakan antara strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif. Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan ilustrasi-ilustrasi atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju yang kongkret. Sedangkan strategi pembelajaran induktif adalah pengajaran dimana proses pengelolaan pesan bertolak dari contoh-contoh kongkrit pada generalisasi atau prinsip yang bersifat umum, fakta-fakta yang nyata pada konsep yang bersifat abstrak.²¹

2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Menurut Killen dalam bukunya Wina Sanjaya bahwa guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Oleh sebab itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut :

- a. Berorientasi pada tujuan
- b. Aktivitas
- c. Individualitas

²¹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009), 7

d. Integritas.²²

Dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 BAB IV pasal 19, sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya, dikatakan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa berprestasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa.²³

Sesuai dengan isi peraturan pemerintah di atas, maka ada sejumlah prinsip khusus dalam pengelolaan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

a. Interaktif

Prinsip interaktif mengandung makna bahwa “mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke siswa, akan tetapi mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.²⁴ Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, maupun antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi, memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang, baik mental maupun intelektual.

b. Inspiratif

²²Wina *Strategi Pembelajaran* Sanjaya,. (Jakarta: Kencana, 2006), 127

²³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. VII. 133

²⁴*Ibid.*, 133

Proses pembelajaran adalah “proses yang inspiratif yang memungkinkan siswa untuk mencoba dan melakukan sesuatu”.²⁵Jadi, berbagai informasi dan proses pemecahan masalah dalam pembelajaran bukan harga mati, yang bersifat mutlak, akan tetapi hipotesis yang merangsang siswa untuk mau mencoba dan mengujinya. Oleh karena itu, guru mesti membuka berbagai kemungkinan yang dapat dikerjakan siswa. Biarkan siswa berbuat dan berfikir sesuai dengan inspirasinya sendiri.

c. Menyenangkan

Dalam proses pembelajaran guru harus mengupayakan proses pembelajaran yang menyenangkan (*enjoying learning*). Proses pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan, dengan menata ruangan yang baik dan menarik, yaitu yang memenuhi unsur kesehatan, misalnya dengan pengaturan cahaya, ventilasi, dan sebagainya serta memenuhi unsur keindahan, melalui pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan pola dan model pembelajaran, media, sumber belajar yang relevan serta gerakan-gerakan guru yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.

d. Menantang

Proses pembelajaran yang menantang siswa dapat untuk mengembangkan kemampuan berfikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan tersebut dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan mencoba-coba. Apa pun yang diberikan dan dilakukan guru harus

²⁵*Ibid.*, 134

dapat merangsang siswa untuk berfikir (*learning how to learn*) dan melakukan (*learning how to do*).²⁶

e. Motivasi

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap pembelajaran.²⁷

3. Implementasi Strategi Pembelajaran

Tahap-tahap pengelolaan dan implementasi proses pembelajaran dapat diperinci sebagai berikut:

a. Perencanaan, meliputi:

- 1) Menetapkan apa yang mau dilakukan, kapan, dan bagaimana melakukannya.
- 2) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentu target.
- 3) Mengembangkan alternatif-alternatif.
- 4) Menganalisis informasi.
- 5) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dari keputusan-keputusan

b. Pengorganisasian, meliputi:

- 1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menyusun kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-

²⁶*Ibid.*, 134

²⁷*Ibid.*, 135

rencana melalui suatu proses penetapan kerja yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

- 2) Pengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur.
- 3) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- 4) Merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur.
- 5) Memilih, mengadakan pelatihan, dan pendidikan tenaga kerja serta mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.

c. Pengarahan, meliputi:

- 1) Menyusun kerangka waktu dan biaya secara terperinci.
- 2) Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- 3) Mengeluarkan intruksi-intruksi yang spesifik.
- 4) Membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi

d. Pengawasan, meliputi:

- 1) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana.
- 2) Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar dan saran-saran.²⁸

b. pengertian motivasi belajar

motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu.

²⁸Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69-70

Menurut Maslow pada uraiannya tentang teori motivasi secara umum dia menggambarkan dengan menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah.

Lima tingkat kebutuhan menurut Maslow itu dikenal dengan sebutan hirarki kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologi yang lebih kompleks yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting.

1. kebutuhan fisiologis, dorongan dari kebutuhan fisiologis manusia secara fisik tubuh seperti rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya.
2. kebutuhan rasa aman, dorongan dari keinginan hati ingin merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya.
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki, hal ini ditunjukkan dengan berafiliasi dengan orang lain, diterima dan memiliki.
4. Kebutuhan akan penghargaan, dorongan motivasi untuk maju, berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif), mengetahui, memahami, dan menjelajahi kebutuhan estetik, keserasian, keteraturan, dan keindahan, kebutuhan aktualisasi diri mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya.

Bila makanan dan rasa aman sulit diperoleh, pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni minat estetika dan intelektual, jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan, dan rasa aman.

C. Tinjauan Tentang Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa

1. Pengertian guru.

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa *inggris* dijumpai kata *teacher* yang berarti pengajar. Selain itu terdapat kata tutor yang berarti guru pribadi yang mengajar di rumah, mengajar ekstra memberi les tambahan pelajaran, edukator, pendidik, ahli didik, *lecturer*, pembeli kuliah, penceramah.²⁹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi ke dua 1991, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (matapencariannya) mengajar. Guru dalam konteks Islam, sering disebut dengan *murabbi*, *mu'allim*, dalam bahasa Inggris disebut *teacher* yang memiliki arti yang sederhana, yang pada dasarnya mempunyai makna yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, walaupun dalam

²⁹Abuddin Nata, M. A, *Prespektif Islam tentang pola hubungan guru-murid*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), 41

situasi tertentu mempunyai kesamaan makna ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.³⁰

Ada beragam julukan yang diberikan kepada sosok guru. Diantaranya adalah guru merupakan orang yang yang harus diguru dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani.³¹ Ada juga julukan yang paling terkenal adalah “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”. Julukan ini mengindikasikan betapa besarnya peran dan jasa yang dilakukan guru sehingga guru disebut sebagai pahlawan.³²

Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material misalnya sangat jauh dari harapan. Gaji seorang guru rasanya terlalu jauh untuk mencapai kesejahteraan hidup layak sebagaimana profesi lainnya. Hal itulah, tampaknya yang menjadi salah satu alasan mengapa guru disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.³³

Jadi, Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelolah kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

³⁰Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), 223

³¹Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 15

³²Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif : Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 1

³³*Ibid.*,2

2. Kedudukan Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu tidak semata- mata sebagai “ pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai “ pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “ pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar. Berkaitan dengan ini sebenarnya guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks didalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa ketaraf yang dicita – citakan. Oleh karnanya setiap perencanaan kegiatan harus dapat didudukan dan dibenarkan semata- mata kepentingan siswa, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.³⁴

3. Tugas Guru

Pada dasarnya terdapat seperangkat tugas yang harus dilaksanakan oleh guru berhubungan dengan profesinya sebagai pengajar. Tugas guru ini sangat berkaitan dengan kompetensi profesionalnya.³⁵ Secara garis besar, tugas guru dapat ditinjau dari tugas-tugas yang langsung berhubungan dengan tugas utamanya, yaitu menjadi pengelola dalam proses pembelajaran dan tugas-tugas

³⁴Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali,1993),26

³⁵Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 20

lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran, tetapi akan meunjang keberhasilannya menjadi guru yang handal dan tepat di teladan i profesionalnya.

Menurut *Roestyah N.K*, bahwa guru dalam mendidik siswa bertugas untuk:

1. Menyerahkan kebudayaan kepada siswa berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman- pengalaman.
2. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, siswa cita-cita dan sadar negara kita pancasila.
3. Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai undang-undang pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. II Thn 1983.
4. Sebagai perantara dalam belajar. Didalam proses belajar guru hanya sebagai peranta, anak harus berusaha sendiri mendapatkan suatu pengertian, sehingga timbul perubahan dalam pengetahuan, tingka laku dan sikap.
5. Guru adalah sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik kearah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak sesuai dengan kehendaknya.
6. Guru sebahgai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Anak nantinya akan hidup dan pekerja, serta mengabdikan diri dalam masyarakat, dengan demikian anak harus dilatih dan dibiasakan disekolah dibawah pengawasan guru.
7. Sebagai penegak disiplin, guru menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib berjalan, bila guru dapat menjalani terlebih dahulu.

8. Guru sebagai administrator dan manajer. Disamping pendidik, seorang guru harus dapat mengerjakan urusan tata usaha seperti membuat buku kas, daftar induk, rapor, daftar gaji dan sebagainya. Serta dapat mengkoordinir segala pekerjaan di sekolah secara demokratis, sehingga suasana pekerjaan penuh dengan rasa kekeluargaan.
9. Pekerjaan guru sebagai profesi. Orang yang menjadi guru karena terpaksa tidak dapat bekerja dengan baik, maka harus menyadari benar-benar pekerjaan sebagai suatu profesi.
10. Guru sebagai perencana kurikulum. Guru menghadapi anak-anak setiap hari, gurulah yang paling tahu kebutuhan anak-anak dan masyarakat sekitar, maka dalam penyusunan kurikulum, kebutuhan ini tidak boleh ditinggalkan.
11. Guru sebagai pemimpin. Guru mempunyai kesempatan dan tanggung jawab dalam banyak situasi untuk membimbing anak ke arah pemecahan soal, membentuk keputusan, dan menghadapkan anak-anak pada problem.
12. Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak. Guru harus turut aktif dalam segala aktifitas anak, misalnya dalam ekstra kurikuler membentuk kelompok belajar dan sebagai.

Dengan meneliti poin-poin tersebut, tahulah bahwa tugas guru tidak ringan. Perofesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat

menunaikan tugas dengan baik, dan ikhlas. Guru harus mendapatkan haknya secara profesional dengan gaji yang patut diperjuangkan melebihi profesi–profesi lainnya, sehingga keinginan peningkatan kompetensi guru dan kualitas belajar siswa bukan hanya selogan diatas kertas.³⁶

4. Peran Guru

Guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh siswa, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai berikut:³⁷

- a. Orang tua yang penuh kasih sayang pada siswanya.
- b. Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi siswa.
- c. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani siswa sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya.
- e. Memupuk rasa percaya diri, berani, dan bertanggung jawab.
- f. Membiasakan siswa untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar.
- g. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar siswa, orang lain, dan lingkungannya.
- h. Mengembangkan kreativitas.

³⁶Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik dalam intraktif edukatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 37

³⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 36

i. Menjadi pembantu ketika diperlukan.

Untuk memenuhi tuntutan diatas, guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa. Untuk kepentingan tersebut, dengan memperhatikan kajian *Pullias dan Young, Manan*, serta *Yelon and Weinstein*, dapat diidentifikasi sedikitnya 18 peran guru, diantaranya:³⁸

1. Guru Sebagai Pendidik
2. Guru Sebagai Pengajar
3. Guru Sebagai Pembimbing
4. Guru Sebagai Pelatih
5. Guru Sebagai Penasehat
6. Guru Sebagai Pembaharu (*Innovator*)
7. Guru sebagai Model dan Teladan
8. Guru Sebagai Pribadi
9. Guru Sebagai Peneliti
10. Guru Sebagai Pendorong Kreativitas
11. Guru Sebagai Pekerja Rutin
12. Guru Sebagai Pemindah Kemah
13. Guru Sebagai Pembawa Cerita
14. Guru Sebagai Aktor
15. Guru Sebagai *Emansipator*
16. Guru Sebagai *Evaluator*

³⁸*Ibid*

17. Guru Sebagai Pengawet

18. Guru Sebagai Kulminator

D. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.³⁹

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.⁴⁰

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya “Psikologi belajar dan mengajar”, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari definisi ini dapat diartikan bahwa motivasi adalah sebab-sebab yang ada dalam diri

³⁹Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 73

⁴⁰Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 28

seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas atau perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁴¹

Adapun pengertian motivasi menurut sebagian pakar pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Menurut Sumadi Suryabrata,

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁴²

b. Menurut Sartain

Dalam bukunya *Psychology understanding of human behavior*, motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.⁴³

c. Menurut rafy sapury

Motivasi adalah keinginan, dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar. Dorongan untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu atau juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentutergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapat kepuasan atau tujuan yang dikehendaki dengan perbuatannya itu.⁴⁴

d. Menurut Mc. Donald

⁴¹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo), 186

⁴²Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 101

⁴³Ngalim Purwanto, *Piskologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 60

⁴⁴Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa ManusiaModern*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 220

Seperti yang dikutip oleh Tabrani Rusyan dkk. menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perbuatan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴⁵ Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald di atas, mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 1). Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistem *neurophysiological*, sehingga akan muncul pada fisik manusia.
- 2). Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling* afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3). Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi itu merupakan respon dari stimulus yang diberikan berupa tujuan yang berkaitan dengan tujuan.

Dengan ke tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut (bersangkut paut) dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian

⁴⁵A. Tarbani Rusyan, dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: CV Remaja Karya, 1994), 100

bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.⁴⁶

2. Fungsi Motivasi Belajar.

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar motivasi, yaitu Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* bahwa ada tiga fungsi motivasi, yaitu :⁴⁷

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi baik dalam belajar akan

⁴⁶Sadirman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. III. (Jakarta: Rajawali Pers, 1990). 74

⁴⁷*Ibid.* 161

menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁴⁸

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Para ahli psikologi berusaha menggolongkan motivasi yang ada dalam diri manusia atau suatu organis ke dalam beberapa golongan. Amir Daien Indrakusuma dalam bukunya Pengantar Ilmu Pendidikan membagi motivasi belajar siswa menjadi dua macam yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dalam situasi belajar dan bukan datang dari orang lain atau faktor lain.⁴⁹ Misalnya orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca. Motif intrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan sendiri.⁵⁰ Jadi motivasi intrinsik ini bersifat alami dari diri seseorang yang fungsional. Dari definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang datang dari diri sendiri.

Motivasi intrinsik adalah melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang

⁴⁸*Ibid.*, 163

⁴⁹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. 186

⁵⁰Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Waha, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 139

studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.⁵¹

Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

1. Adanya kebutuhan, yang akan menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha.
2. Adanya pengetahuan, pengetahuan atau pengenalan terhadap diri sendiri sangat penting. Seorang anak yang mengetahui hasil-hasil dan prestasinya sendiri akan merasa senang dan bangga, karena dia mengetahui kekurangan dan kelebihan atau kemajuannya yang terjadi pada dirinya. Hal ini pula yang mendorong anak untuk belajar lebih giat.
3. Adanya aspirasi atau cita-cita, mungkin bagi anak kecil belum mempunyai cita-cita, sekalipun mempunyai cita-cita itu hanya sederhana saja tetapi semakin berkembang maka anak akan semakin jelas dan tegas.

b. Motivasi Ekstrinsik

Adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.⁵² Motivasi Ekstrinsik merupakan tenaga pendorong yang berada di luar perbuatan atau tidak ada hubungan langsung dengan perbuatan yang dilakukannya, tetapi menjadi penyertainya.⁵³ Seperti :seorang murid rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi

⁵¹Sardiman A. M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 88

⁵²Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Waha, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 63

⁵³R.Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 89

yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya seperti seorang murid mau mengerjakan tugas karena takut pada guru.⁵⁴

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa motivasi ekstrinsik pada hakikatnya adalah suatu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi ekstrinsik yang positif seperti ganjaran, pujian, hadiah dapat merangsang anak untuk giat belajar. Jadi berdasarkan motivasi ekstrinsik tersebut anak yang belajar sepertinya bukan karena ingin mengetahui sesuatu akan tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik. Walaupun demikian dalam proses belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap berguna dan penting sekali.

Jika memperhatikan macam-macam motivasi tersebut, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik telah menempati posisi penting dalam proses pembelajaran, akan tetapi motivasi intrinsik lebih cenderung menempati posisi utama dalam bentuk motivasi belajar sebab siswa yang belajar dengan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Walaupun demikian, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak berperan dalam kegiatan belajar, akan tetapi dengan menggunakan pendekatan, metode, dan strategi yang tepat dan menarik juga dapat memberikan pengaruh besar pada kegiatan belajar.

⁵⁴Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Waha, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, 128-132

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu”. Maka pendekatan yang digunakan, pendekatan bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh meliputi transkrip, *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.⁵⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong metode kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁵⁶

Didalam Penelitian ini penulis berusaha untuk menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara nantinya , ataupun dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan penulis, terutama terkait dengan “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

⁵⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yaitu di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 11 Kayumaboko yang berada di alamat jalan bakusura.

Adapun alasan Penulis memilih SD Negeri 11 kayumaboko sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Dasar yang mempunyai banyak siswa. Namun, motivasi siswa untuk belajar di SD Negeri 11 Kayumaboko disana juga masih kurang. Melihat persoalan tersebut, maka guru SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu selalu berupaya dalam mengatasinya, yaitu dengan memotivasi dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga kualitas pembelajaran di SD Negeri 11 Kayumaboko semakin meningkat. Sehingga penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan penulis mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini perlu memberitahukan identitas dan status penelitian kepada informan yang terkait. Sedangkan peranan penulis dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis dan pada akhirnya iya menjadi pelopor hasil penelitian.⁵⁷

⁵⁷*Ibid.*, 5

Kehadiran penulis dilokasi penelitian merupakan bentuk dari keseriusan peneliti dalam mencari data – data yang dipergunakan bagi penyusunan suatu karya ilmiah secara resmi dan formal. Karena kedatangan penulis telah dilengkapi dengan surat rekomendasi dari pihak lembaga Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu.

Penulis sebagai peneliti bertindak menjadi salah satu bagian instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Selain itu, instrumen – instrumen yang lain merupakan pendukung atau pelengkap. Dalam melakukan penelitian penulis bertindak sebagai pengamat penuh. Informan yang akan diwawancarai oleh penulis akan diupayakan mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti. Sehingga, dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan sumber penentu dalam keberhasilan suatu penelitian, tidak dapat dikatakan sebagai suatu penelitian bersifat ilmiah, apabila tidak adanya data dan sumber data yang terpercaya. Lolaf dan Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa “sumber data sangat utama dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁸ Sedangkan data menurut Zainal Arifin” sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka – angka (bilangan) ataupun

⁵⁸Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rimeka Cipta, 1997),88

berupa kategori seperti: baik, buruk, senang, tidak senang yang didapat diolah menjadi informasi”.⁵⁹

Adapun jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan penulis secara langsung dari lapangan, atau data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden di lapangan dan untuk maksud tersebut penulis menggunakan penelitian, yaitu Guru, dan Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko.

2 Data Sekunder

Adalah meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data berdasarkan penelitian baik berupa konsep, defenisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait, seperti SD Negeri 11 Kayumaboko.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan melihat, mengamati, dan mencermati serta mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki untuk suatu tujuan tertentu.⁶⁰ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data menyeluruh

⁵⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, (Cet. II; Bandung: Rosdakarya,2012), 191

⁶⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70

tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko.

2. *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung yang berupa tanya jawab oleh penulis dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.⁶¹ Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data akurat mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya sehingga daftar pertanyaan tersebut para informan dapat memberikan informasi yang jelas. Dalam Wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam persoalan yang terkait, yakni Guru dan Siswa SD Negeri 11 Kayumaboko. Metode wawancara digunakan untuk mewawancarai informan dalam penelitian untuk mensinkronkan data yang diperoleh dengan pengamatan dan wawancara agar mendapatkan sumber informasi yang jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, teranskip, buku, surat kabar, majalah, gambar dan lain sebagainya.⁶² Dalam skripsi ini penulis menggunakan dokumentasi yang langsung diambil dari objek penelitian lokasi di SD Negeri 11 Kayumaboko.

⁶¹Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Mitra Wacana Media, 2012), 151

⁶²Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, (Cet XI., Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 237

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu penulis merangkum beberapa data yang ada dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan penelitian ini. Seperti yang di kemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman :

“Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada menyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebagaimana kita ketahui reduksi data langsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.”⁶³

2. Penyajian data,

Yaitu penulis menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tertentu.

Oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman:

“Alur penting kedua dari analisis adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.”⁶⁴

⁶³Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitatif data analisis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi, Analisis kualitatif* (Cet. I; Jakarta : UI Prees, 1992), 16

⁶⁴*Ibid*, 17

3. Verifikasi Data

Yaitu pengambilan keputusan dari penulis terhadap data tersebut. Atau mengevaluasi dan menilai data-data yang disajikan. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, menjelaskan :

“Kegiatan manusia ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi; dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi alur sebab akibat dan proporsi”⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang benar – benar valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah suatu tahapan yang penulis lakukan dengan cara mengecek atau meneliti kembali sumber data. Metode yang dipakai menghubungkannya dengan pendapat teori yang ada maka dengan tahapan ini data yang diperoleh dan ditunjuk kedalam karya ilmiah benar – benar valid dan akurat.

Selain itu dalam hal ini penulis juga melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan rekan – rekan sejawat agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

⁶⁵ *Ibid* 19

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah

SD Negeri 11 Kayumaboko pertama kali berdiri pada tahun 1965. Sekolah ini terletak di desa Kayumaboko jalan Bakusura Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Berikut Profil SD Negeri 11 Kayumaboko

Nama Sekolah : SD NEGERI 11 KAYUMABOKO

NPSN : 40203560

Bentuk Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasiona : -

Tanggal SK : 1910-01-01

Alamat : Jalan Bakusura

Desa/Kelurahan : Kelurahan Pantoloan Boya

Kecamatan : Tawaeli

Kabupaten/Kota : Kota Palu

Propinsi : Sulawesi Tengah

RT : 2

RW : 2

Nama Dusun : Kayumaboko

Kode Pos : 94143

Lintang : -.6891000
Bujur : 119.8574000
Tanggal SK : 1910-01-01
Rekening BOS : 001-02-01-09801-05
Nama Bank : BPD SULTENG
Nama KCP/Unit : Palu
Atas Nama : SD NEGERI 11 KAYUMABOKO
MBS : Ya
Tanah Milik : 1983
Nomor Telepon : 0852 4109
Email : sdn11kymbk@gmail.com

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

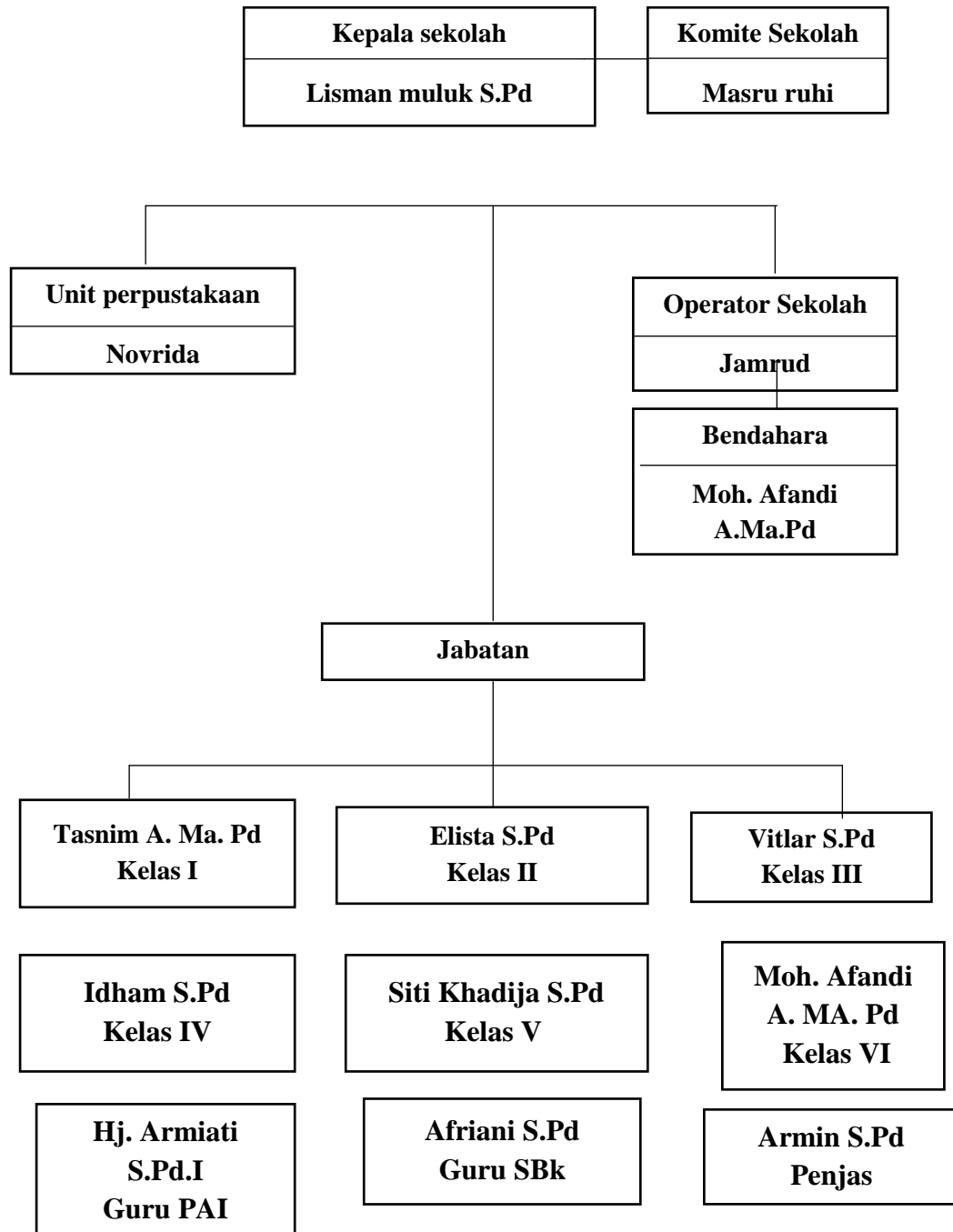
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter yang bersumber pada nilai budaya bangsa

b. Misi

1. Memberikan pelayanan yang optimal
2. Meningkatkan keterampilan dan teknologi
3. Menanamkan nilai-nilai karakter budaya bangsa
4. Mengembangkan nilai-nilai religius
5. Mengembangkan nilai-nilai harmoni.⁶⁶

⁶⁶Sumber Data, SD Negeri 11 Kayumaboko Tanggal 25 April 2019.

3. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar I

Sumber Data: SD Negeri 11 Kayumaboko

Melalui struktur di atas, dapat di lihat dalam pembagian jabatan/tugas masing-masing guru yang meliputi bidang pengadaan koleksi, pengelolaan, dan pemeliharaan yang di jalankan oleh kepala sekolah dan di bantu oleh komite sekolah.

4. Keadaan Siswa dan Guru

a. Keadaan siswa

Siswa merupakan faktor yang penting untuk kelanjutan proses mengajar di sekolah, karena tanpa adanya siswa proses belajar mengajar tidak akan tercapai.

Adapun jumlah siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko saat ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I
JUMLAH SISWA SD NEGERI 11 KAYUMABOKO
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
		L	P	
1	Kelas 1	6	5	11
2	Kelas 2	10	8	18
3	Kelas 3	8	5	13
4	Kelas 4	6	5	11
5	Kelas 5	10	2	12
6	Kelas 6	9	6	15
Jumlah Total				80

Sumber Data: SD Negeri 11 Kayumaboko.

b. Keadaan guru

Dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan maka dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi dasar mengajar, demikian halnya dengan SD Negeri 11 Kayumaboko sangat membutuhkan guru dalam rangka menyelesaikan kegiatan belajar mengajar yang efektif, berkisar 10 guru yang berpotensi dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Pihak sekolah mencari para guru yang masih muda karena diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas serta dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif di dalam proses belajar mengajar.

Guru merupakan pemegang peran utama dalam proses belajar mengajar dan juga sebagai figur seorang pemimpin yang dapat membentuk jiwa dan watak siswa dan mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa yang lebih baik. Guru juga perlu memberikan reward kepada siswa untuk menciptakan situasi kondisi yang kondusif didalam kelas, karena akan menjadikan siswa aktif dan memberikan respon yang positif dalam proses belajar mengajar. Guru yang berkualitas akan menciptakan siswa yang berkualitas pula. Demikian halnya dengan siswa SD Negeri 11 Kayumaboko sangat membutuhkan guru yang profesional yang memiliki banyak strategi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu perlu mengetahui keadaan tenaga pengajar yang ada di SD Negeri 11 Kayumaboko yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II
JUMLAH GURU DI SD NEGERI 11 KAYUMABOKO
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Nama	L/p	Nip	Jenis	Status
1	Lisman muluk	L	195910091981031016	Kepala sekolah	PNS
2	Idham	L	197703072008011023	Guru kelas	PNS
3	Armin	L	196511302000121004	Guru mapel	PNS
4	Moh. Afandi	L	197807052000121004	Guru kelas	PNS
5	Fitlan	P	196412041989072001	Guru kelas	PNS
6	Siti hadija	P	198811032011012006	Guru kelas	PNS
7	Tasnim	P	197405141998082002	Guru kelas	PNS
8	Elista	P	-	Guru kelas	Honor
9	Afriani	P	-	Guru mapel	Guru honor sekolah
10	Djamrud	L	-	Tenaga administrator	Tenaga honor sekolah
11	Armiatin	P	196406091991012001	Guru mapel	PNS

Sumber Data: SD Negeri 11 Kayumaboko

5. Sarana dan prasarana

Pendidikan kurang berhasil dan sulit mencapai tujuan pendidikan apabila tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sebagai alat pendukung untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar sehingga memberikan manfaat terhadap siswa maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berikut hasil wawancara penulis dengan Aprilia Riski siswa kelas IV :

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih kurang, gedungnya yang rusak, lemari buku yang belum tersedia dan sarana yang ada didalam kelas, hanya yang tersedia meja, kursi, dan papan tulis.⁶⁷

Untuk itu perlu diketahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Negeri 11 Kayumaboko dapat dilihat dari tabel berikut

TABEL III
SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI 11 KAYUMABOKO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Jenis prasarana	Nama	Panjang (m)	Lebar (m)	Kepemilikan	Kondisi kerusakan
1	Ruang kelas	Kelas 1	8,0	7,0	Milik	Berat
2	Ruang kelas	Kelas 2	8,0	7,0	Milik	Berat
3	Ruang kelas	Kelas 3	7,0	6,0	Milik	Ringan
4	Ruang kelas	Kelas 4	7,0	6,0	Milik	Ringan
5	Ruang kelas	Kelas 5	7,0	6,0	Milik	Ringan
6	Ruang kelas	Kelas 6	7,0	6,0	Milik	Berat
7	Perpustakaan	Perpustakaan	8,0	7,0	Milik	Ringan
8	Ruang kelas Darurat	Kelas 1, 2	8,0	5,0	Bukan milik	Ringan
9	Ruang kepala sekolah	Ruang kepek	8,0	7,0	Milik	Ringan
10	Ruang guru	Ruang guru	7,0	6,0	Milik	Baik
11	Kamar mandi (WC) guru	WC	2,0	2,0	Milik	Ringan
12	Kamar mandi (WC) siswa	WC	2,0	2,0	Milik	Ringan
13	Lainnya	Dapur	3,0	2,0	Milik	Baik
14	Rumah dinas guru	Rumah dinas	8,0	9,0	Milik	Berat

Sumber Data: SD Negeri 11 Kayumaboko.

⁶⁷Aprilia Riski, siswa kelas IV SD Negeri 11 Kayumaboko “Wawancara” Tanggal 25 April 2019.

Dengan melihat kondisi sarana prasarana di SD Negeri 11 Kayumaboko dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut sangat memerlukan perhatian dari pemerintah yang menaunginya, Demi tercapainya tujuan pendidikan maupun dalam bidang sarana prasarana pendidikan. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap guru serta motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Secara geografis, posisi gedung SD Negeri 11 Kayumaboko memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berdekatan dengan Masjid Nurul Falah Kayumaboko
- b. Sebelah Timur bersebrangan dengan TK/PAUD
- c. Sebelah Utara berseblahan dengan Puskesmas
- d. Sebelah Selatan bersebrangan dengan Kantor Kelurahan Pantoloan Boya

B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko guru menggunakan strategi dimana guru dituntut memiliki kemampuan mengembangkan metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada banyak sekali metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, pada dasarnya tujuan dari penggunaan metode pembelajaran adalah untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam melakukan suatu proses pembelajaran pendidikan disekolah, semangat dan motivasi sangatlah dibutuhkan didalam membangun keinginan siswa, khususnya didalam memulai suatu pembelajaran disekolah.

Dengan memberikan motivasi pada siswa maka mereka pun akan terdorong untuk giat dalam melakukan suatu pembelajaran. Motivasi adalah sebab-sebab yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas atau perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Guru sangat berperan penting dalam memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa tersebut terdorong untuk giat belajar dirumah, disekolah dan dimanapun ia berada. Sehingga upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berhasil.

Ada beberapa macam-macam motivasi, yaitu motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko, ada yang memiliki motivasi intrinsik yaitu motivasi dari diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar diri siswa sendiri.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan dari orang lain.

Motivasi yang ditemukan dalam penelitian adalah adanya minat siswa untuk masuk di SD Negeri 11 Kayumaboko dari diri sendiri sehingga siswa yang mempunyai minat tinggi dapat mengikuti pelajaran dengan serius, aktif dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak idham bahwa :

“Iya, ada siswa yang mempunyai minat belajar di sekolah ini, memang benar-benar belajar dengan sungguh-sungguh. Rajin mengerjakan

tugas, kalo ada tugas selalu dikerjakan dan dikumpulkan tepat waktu”,⁶⁸

Pernyataan tersebut dipertegas oleh siswa kelas V, Moh Riski mengungkapkan bahwa :

“Iya, saya senang karena saya dari awal berkeinginan bersekolah di SD Negeri 11 Kayumaboko dan tidak ada paksaan dari orang tua ataupun orang lain”.⁶⁹

b. Motivasi ekstrinsik

Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar, yaitu suatu aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan.

Adapun strategi Guru yang dilakukan dalam motivasi ekstrinsik terbagi 3 yaitu:

1. Motivasi Verbal

Keterampilan mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, dimana Kemampuan guru dalam memberikan respon terhadap perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa terdorong untuk meningkatkan perilaku yang positif didalam proses belajar mengajarnya.

Berikut hasil wawancara dengan guru SD Negeri 11 kayumaboko Bapak Idham, beliau mengungkapkan bahwa:

Sebelum memulai suatu pembelajaran saya selalu memberikan pengarahan dan selalu memberikan motivasi dan mengajak siswa berfikir merenungkan apa pentingnya sebuah ilmu, dan kewajiban untuk mendapatkan ilmu. Karena kita dapat melihat dengan

⁶⁸ Hasil wawancara Bapak Idham Guru di SD Negeri 11 Kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

⁶⁹ Hasil wawancara Moh Riski kelas V SD Negeri 11 Kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

realistis bahwa orang yang berpendidikan dan orang yang tidak berpendidikan itu ada dampaknya di kehidupan mereka yang akan datang.⁷⁰

Berikut tambahan dari bapak Armin selaku guru di SD Negeri 11 Kayumaboko beliau mengungkapkan bahwa:

Memberikan penguatan pada siswa bahwa pendidikan itu sangat penting sekali dan saya memberikan pujian pada siswa yang mau belajar dengan baik dan sungguh-sungguh, agar siswa tersebut semakin termotivasi dalam belajar. Ini saya lakukan terus-menerus untuk memotivasi siswa agar semangat belajar dalam mengikuti pelajaran dikelas.⁷¹

Berikut Hasil Wawancara Penulis dengan Aril siswa kelas IV, mengungkapkan bahwa:

Ketika saya belajar dengan baik dan saya bisa menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru, saya mendapatkn pujian dari guru, katanya hari ini saya lebih bagus dari kemarin kalau terus belajar jadi bisa mengerti , disuruh belajarnya ditingkatkan lagi. Jadi seneng kak, gak sia-sia belajarku hari ini.⁷²

Dari pernyataan diatas dapat digambarkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan penguatan tentang pentingnya suatu pendidikan, memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan memberikan pujian pada siswa yang belajar dengan baik serta terus-menerus memberi semangat belajar sehingga dengan begitu motivasi siswa dalam belajar akan lebih meningkat.

2. *Reward dan Punishment*

⁷⁰ Hasil Wawancara Bapak Idham Guru di SD Negeri 11 Kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

⁷¹ Hasil Wawancara bapak Armin Selaku guru di SD Negeri11 Kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

⁷² Hasil Wawancara Aril siswa kelas I V SD Negeri 11 Kayumaboko Pada Tanggal 25 April 2019

Berbagai cara atau strategi maupun metode pembelajaran sering digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Didalam metode *reward and punishment* ini terkadang berhasil meningkatkan perilaku belajar siswa lebih baik dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

a. Reward

Merupakan salah satu alat pendidikan untuk mendidik anak dengan memberikan hadiah baik berupa pujian dan nilai agar supaya siswa dapat merasa senang, karna perbuatan dan pekerjaanya mendapatkan hasil yang baik. Hal ini dilakukan oleh seorang guru, bertujuan agar siswa lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan meningkatkan belajarnya.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Armin selaku guru di SD Negeri 11 Kayumaboko, beliau mengatakan bahwa :

Saat dalam proses pembelajaran berlangsung saya menerapkan pemberian poin pada siswa dek, karena dengan pemberian nilai tersebut akan berpengaruh positif terhadap siswa. Mereka akan mengetahui nilai yang mereka dapatkan dan mereka akan mengetahui kemampuannya sehingga mereka bisa meningkatkan belajar lagi. Dengan begitu siswa akan lebih semangat lagi dalam belajar agar mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.⁷³

Berikut hasil wawancara dengan Mohamad Syafik siswa kelas V, mengungkapkan bahwa:

Pak Armin sering memberikan nilai untuk siswa yang telah mengerjakan tugas yang telah diberikan kepada kami kak, apalagi pada saat guru memberikan permainan kuis tanya dijawab secara langsung maka pak Andi memberikan nilai tersendiri kak.⁷⁴

⁷³Hasil Wawancara Bapak Armin selaku guru di SD Negeri 11 Kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

⁷⁴Hasil Wawancara Mohamad Syafik siswa kelas V SD Negeri 11 Kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

b. Punishment

Selain itu guru juga memberikan motifasi kepada siswa dengan memberlakukan hukuman dalam upaya meningkatkan motivasi belajar. Hukuman ini diberikan guru kepada siswa pada dasarnya bukan karena guru membenci atau marah tetapi tujuannya yaitu lebih mendidik agar lebih disiplin dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Fitlan bahwa:

Ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah saya berikan, maka saya langsung menegurnya dan memberikan hukuman yang mendidik, salah satunya mengerjakan di papan tulis. Sehingga lain waktu kalau saya berikan tugas mereka memiliki tanggung jawab atas tugas tersebut agar anak-anak tidak akan mengulangi lagi. Dan Apabila ada siswa yang tidak mau belajar dengan baik pada saat pembelajaran maka saya menegurnya, dan apabila tidak ada perubahan maka saya memindahkan siswa tersebut untuk belajarnya di depan kelas atau menerangkan apa yang saya sampaikan sebelumnya.⁷⁵

Pernyataan tersebut dipertegas oleh siswa kelas V, Mohamad Syafik mengungkapkan bahwa :

Saya pernah dihukum sama Ibu Fitlan, karena saya lupa tidak mengerjakan tugas latihan rumah yang diberikan . Akhirnya saya ditegur dan dihukum disuruh maju kedepan dengan mengerjakan tugas langsung di papan tulis.⁷⁶

Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga mengadakan observasi bahwa memang benar saat pembelajaran berlangsung ketika ada siswa yang tidak mau memperhatikan dengan baik maka guru memberikan teguran dan menyuruh belajar kedepan. Dan apabila ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah

⁷⁵Hasil Wawancara Ibu Fitlan selaku guru di SDNegeri 11 kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

⁷⁶Hasil Wawancara Mohamad Syafik kelas V SDNegeri11 kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

diberikan kepada siswa maka guru menghukum dengan cara mendidik yaitu salah satunya dengan mengerjakan tugas di papan tulis.

3. Lingkungan Yang Menyenangkan

Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. ini diberikan guru kepada siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Fitlan bahwa:

Dalam belajar suasana pun sangat berpengaruh dek, jadi dalam pembelajaran agar suasana tidak membosankan maka saya harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan salah satunya saya menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat, serta menyelingi dengan permainan untuk merefresh pikiran agar lebih konsen. Karena apabila suasana belajar membosankan motivasi siswa mudah turun dan akhirnya belajar pun tidak akan maksimal.⁷⁷

Berikut hasil wawancara dengan siswa kelas V, Moh.Riski mengatakan bahwa :

Saya sangat menyukai Ibu Fitlan dalam memberikan pembelajaran dalam kelas karena begitu ramah dan mura senyum, apalagi kalau ada permainan yang dilakukan berkaitan dengan pelajaran, dengan begitu saya jadi lebih termotivasi untuk semangat belajar.⁷⁸

Sebagai guru tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka bisa memiliki semangat belajar. Motivasi harus sering diberikan agar motivasi yang dimiliki peserta didik tidak mudah hilang, karena motivasi harus selalu dimiliki oleh peserta didik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran yaitu melalui

⁷⁷Hasil Wawancara Ibu Fitlan selaku guru di SDNegeri11 kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

⁷⁸Hasil Wawancara Moh Riski siswa kelas V SD Negeri 11 Kayumaboko, Pada Tanggal 25 April 2019

pengarahan, penguatan, pujian, memberikan nilai, mengadakan kompetisi, hukuman, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya bentuk-bentuk motivasi belajar tersebut siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Sekolah merupakan tempat siswa memperoleh ilmu secara formal selain dalam keluarga dan masyarakat dimana sekolah beragam status sosial yang berkumpul, tentunya banyak juga faktor-faktor kendala yang mempengaruhi motivasi siswa didalam sekolah. Motivasi belajar merupakan peran utama yang harus dimiliki setiap orang dalam rangka memperoleh ilmu yang baru, seperti halnya dengan motivasi belajar siswa dalam suatu sekolah nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi yang dimiliki bervariasi, ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan juga rendah .

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan Terdapat beberapa kendala yang didapatkan guru SD Negeri 11 Kayumaboko dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seperti yang dijelaskan oleh :

Bapak Idham selaku guru kelas menyatakan bahwa:

Faktor yang menghambat dalam pemberian motivasi belajar kepada siswa yaitu Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran dan adanya pengaruh buruk dari teman.⁷⁹

Sedangkan menurut Ibu Tasnim mengatakan :

Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua. Siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua akan mempunyai motivasi belajar yang rendah karena orang tua merupakan faktor

⁷⁹Hasil Wawancara Bapak Idham Guru SD Negeri 11 Kyumaboko, ,Tanggal 26 April, 2019.

yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Sehingga siswa yang memiliki motivasi rendah karena kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, maka hasil belajar yang diperoleh kurang optimal.⁸⁰

Dari temuan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bahwa faktor yang menghambat yaitu: Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran dan adanya pengaruh buruk dari teman serta kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua siswa.

Dengan adanya kendala tersebut, tentu menjadi penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran. Sehingga motivasi belajar yang dimiliki siswa tidak maksimal dan kegiatan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi yang dimiliki siswa, kemudian guru harus membimbingnya agar siswa memiliki dorongan belajar yang lebih baik lagi.

Bapak Afandi selaku guru kelas menyatakan :

Terdapat 2 faktor yang menghambat dalam pemberian motivasi belajar kepada siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari siswa itu sendiri seperti kurangnya kepedulian siswa terhadap mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan rasa malas yang terdapat pada siswa tersebut, selain faktor internal ada pula juga faktor eksternal seperti kurang kondusifnya suasana belajar dalam kelas yang biasanya terjadi karena banyak siswa yang ribut dalam kelas maupun luar kelas yang mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar⁸¹

Sedangkan menurut Aira salah seorang siswa mengatakan :

Kendala saya dalam mengikuti pelajaran dalam kelas itu malas dan mengantuk karena gurunya selalu ceramah selain itu setelah guru

⁸⁰Hasil Wawancara IbuTasnim Guru SD Negeri 11 Kyumaboko, Tanggal 26 April, 2019.

⁸¹Hasil Wawancara Bapak Afandi Guru SD Negeri 11 Kayumaboko, Tanggal 26 April 2019.

menjelaskan tidak ada lagi pengulangan dan kami diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku.⁸²

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, tidak adanya dorongan dari dalam diri siswa sehingga membuat siswa malas untuk belajar. Setiap siswa itu memiliki kemampuan dan kondisi yang berbeda-beda, selain itu lingkungan juga mempengaruhi motivasi belajar dan juga siswa terganggu belajar saat ada siswa yang didekatnya mengganggu serta faktor pendidikya sendiri yang kurang memahami antara kondisi siswa dengan metode yang digunakannya.

Maka dari itu untuk mengatasi masalah dari faktor kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ada berbagai macam cara yang dilakukan oleh para guru untuk menarik motivasi siswa agar mau dan dapat mengikuti pembelajaran sampai selesai yang membuat siswa senang sehingga termotivasi untuk terus belajar mungkin dengan cara memberikan nilai, hadiah, pujian dan lain sebagainya.

⁸²Hasil Wawancara Aira Siswa SD Negeri 11 Kayumaboko, Tanggal 26 April, 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait dengan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu adalah sebagai berikut :

1. Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menggunakan metode dalam suatu proses belajar mengajar. Dengan cara memotivasi yang memberikan penguatan tentang pentingnya suatu pendidikan, memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan memberikan pujian pada siswa yang belajar dengan baik serta terus-menerus memberi semangat belajar. Sehingga dengan begitu motivasi siswa dalam belajar akan lebih meningkat. Memberikan nilai, mengadakan kompetisi, hukuman, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya bentuk-bentuk motivasi belajar tersebut siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko yaitu kurangnya minat siswa terhadap pelajaran dan adanya pengaruh buruk dari teman serta kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Agar Terus mengembangkan kompetensi keguruan, meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya secara continue khususnya pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadi suritauladan yang baik bagi siswa, sehingga menjadi guru yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

2. Bagi Orang Tua dan Lingkungan

Peran pendidikan orang tua dalam keluarga sebaiknya lebih ditingkatkan lagi sehingga karakter anak lebih baik lagi dan mampu berkembang secara maksimal. Begitupun dengan lingkungan diharapkan mampu meningkatkan perannya dalam memberikan contoh dan perilaku positif terutama ketika anak melakukan interaksi dan bergaul dengan lingkungan sekitar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. III. (Jakarta: Rajawali Pers, 1990).
- A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- A.M Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali,1993).
- A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994).
- A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2001).
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, (Cet. II; Bandung: Rosdakarya,2012).
- Djamarah Syaiful Bahri *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Djamarah Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik dalam intrakti fedukatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara,2011).
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*,(Cet XI., Jakarta: PT. Rineka Cipta,1998).
- Fathurohman Pupuh, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Refika Aditama, 2010).
- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Ibrahim R,Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010).
- Kuntjojo, *Model-model pembelajaran*. (Kediri : Departemen pendidikan nasional Universitas Nusantara PGRI Kediri panitia sertifikasi guru (PSG) Rayon.

- Mufarokah Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar.*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Mulyasa E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2007).
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).
- Milles Matthew B. dan A. Michael Huberman., *Qualitatif data analisis, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi, Analisis kualitatif* (Cet. I; Jakarta : UI Prees, 1992).
- Nata Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam.* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005).
- Nata Abuddin, M. A, *Prespektif Islam tentang polahubungan guru-murid.* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Naim Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif : Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Purwanto Ngalim, *Piskologi Pendidikan.* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Rusyan A. Tarbani, dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: CV Remaja Karya, 1994).
- Salim Haitami & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam.* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012).
- Shaleh Abdul Rahman -Muhbib Abdul Waha, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).

- Subagyo Joko P, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: RimekaCipta, 1997).
- Soewadji Jusuf , *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Mitra Wacana Media, 2012).
- Syah Muhibbin, *Pisikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2005).
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*.
- Sapuri Rafy, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Sanjaya*,. (Jakarta: Kencana, 2006).
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana , 2007).
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. VII.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009).
- Uno Hamzah B, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Usman Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Kloang Klede Putra, 2003).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*,.(Bandung: Citra Umbara, 2006).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Alamat Sekolah SD Negeri 11 Kayumabcko
2. Letak Geografis Sekolah SD Negeri 11 Kayumaboko
 - a. Sebelah barat berbatasan dengan
 - b. Sebelah timur berbatasan dengan.....
 - c. Sebelah utara berbatasan dengan
 - d. Sebelah selatan berbatasan dengan
3. Sarana dan Prasarana
 - a. Ruang belajar
 - b. Kantor
 - c. Ruang Kepala Sekolah.....
 - d. Komputer
4. Jumlah guru di sekolah SD Negeri 11 Kayumaboko
 - a. Jumlah keseluruhan..... orang
 - b. Jumlah PNS..... orang
 - c. Jumlah Honor..... orang
 - d. Jumlah S1..... orang
5. Jumlah siswa (2018-2019)
 - a. Jumlah siswa pada tahun 2018..... orang
 - b. Jumlah siswa pada tahun 2019..... orang

PEDOMAN WAWANCARA

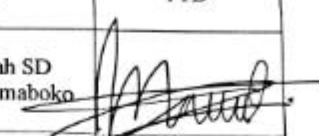



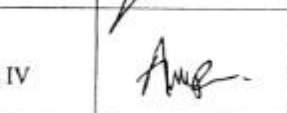
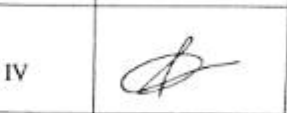
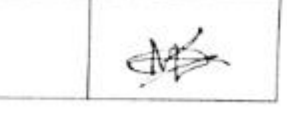
Wawancara bersama guru

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?
3. Metode apa yang cocok digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bagi sekolah dasar ?
4. Usaha apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?
5. Apa saja kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswa ?

Wawancara bersama siswa

1. Bagaimana proses belajar mengajar yang diberikan guru di dalam kelas?
2. Siapa guru yang kamu senangi dalam memberikan pelajaran didalam kelas?
3. Motivasi seperti apa yang biasa diberikan oleh guru?
4. Apakah sarana dan prasarana disekolah ini suda cukup memadai ?
5. Kesulitan apa yang adik alami selama proses belajar didalam kelas?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	TTD
1	Lisman muluk S.Pd	Kepala sekolah SD Negeri 11 Kayumaboko	
2	Jamrud	Operator sekolah	
3	Idham S.Pd	Guru kelas	
4	Afandi A.Ma.Pd	Guru kelas	
5	Tasnim A.Ma.Pd	Guru kelas	
6	Aprilia riski	Siswa kelas IV	
7	Aira	Siswa kelas IV	
8.	Mohamad syafik	Kelas V	
9	Moh riski	Kelas V	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: FAHRIA	NIM	: 151030050
TTL	: PANTOLOAN 20-10-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: KAYURIVA	HP	:
Judul	:		

Judul I

Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN II Kayumaboko

Judul II

Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak siswa di sekolah SDN II Kayumaboko

Judul III

Pengaruh faktor motivasi terhadap kinerja guru di SDN II kayumaboko

Palu, 05-7-.....2018
Mahasiswa,


FAHRIA
NIM. 151030050


Teran disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Harus diproses wilayah/kmpf penelitiannya!!


Pembimbing I: *Dr. Gusnarib, M.Pd.*

Pembimbing II: *Dr. ~~Rahmatul~~, S.S., M.Pd.*
HANKA S.Ag. M.Ag.

Dean
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M. Ag.
NIP. 196906061998031002

Head of Department,


A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 105 TAHUN 2019**

**TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU**

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama** : Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. Gusnarib, M.Pd.
2. Hamka, S.Ag, M.Ag.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
Nama : Fahria
Nomor Induk : 15.1.03.0050
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : " STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SDN II KAYUMABOKO "
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat** : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : Januari 2019

Dekan,

Dr. H. M. M. Idris, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19750126 200003 1 001

- Tembusan** :
1. Rektor IAIN Palu
 2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Dora tanggal 6 bulan Februari tahun 2016 telah dilaksanakan Seminar
Proposal Skripsi :
N a m a : FANITA
NIM : 101.03.0050
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI S.)
Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi
Belajar Siswa di SDN II Kayambaka ke-
Pontalena Bayu Kel. Talawa. Kota Palu.
Pembimbing : I. Dr. Eusrub, M.Pd
II. Hamka, S.Ag, M.Ag

SARAN-SARAN PEMBIMBING


Kepercayaan penelitian harus terjadi keabsahan/
Semi RM.
Perlu konsistensi penulisan dan
pangram lingkaran.
Penggunaan huruf kapital dan pangkal kata
Tulis penulisan komposisi pada bagian yang diteliti.

Palu, 6 Februari 2016

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan MPL


A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,


Dr. Eusrub, M.Pd
NIP. 19640707199303 2 002

Pembimbing II,


Hamka
NIP. 1973 03 08 20011 2 1003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2018 /2019

Nama : FAMBIA
 NIM : 15.1.03.0050
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI 2.)
 Judul : "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP 11 Kayunabaka Kel. Pontolena Boga Kec. Tomoreli Kota Palu."
 Tgl/Waktu Seminar : 6 Februari 2019 / jam 10.00

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Saisal	15.1.03.0042	VII / MPI		
2.	AMRAN - A. NOOR	15.103.0046	VIII / MPI		
3.	Rahmah M. Kasim	15.103.0059	VIII / MPI		
4.	Nurul Auliyah Rahmah	15.1.03.0040	VIII / MPI		
5.	Nining Diah Desriyanti	15.1.03.0037	VIII / MPI		
6.	SITI ISRAWATI S. GANI	15.1.01.0051	VII / MPI		
7.	FABRUL GUNAWAN	15.1.03.0043	VII / MPI		
8.	Zohratul Nissa	151030028	VII / MPI		Mahasiswa
9.	INDRIANI	15.1.02.0039	VIII / MPI		
10.	ANISA NAIMAH RAHMATI	15.1.03.0029	VIII / MPI		
11.	ABDUL BASIT	15.1.03.0082	VII / MPI		
12.	SRIWANTU	15.1.03.0049	VII / MPI		
13.	NABTI	15.1.03.0041	VIII / MPI		
14.	Agas Reskiani Pueni	15.1.03.0033	VII / MPI		
15.	Zahid Hidayat	15.103.0034	VIII / MPI		Mahasiswa
16.	Siti Diantari	15.103.0035	VIII / MPI		Mahasiswa
17.	ANNY MUSFIRA	15.1.03.0076	VIII / MPI		
18.	AJIPMAN	15.1.02.0010	VII / MPI		
19.	Andi Yennyawan	15.1.02.0010	VII / MPI		
20.	AHMAD FAUZ	15.102.0042	VII / PBA		

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
 NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Dr. Gusnorib, M.Pd
 NIP. 19640704 199305 2 002

Pembimbing II,

Honza S Ag, M Ag
 NIP. 19730306 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 383 /In.13/F.I/PP.00.9/03/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 3 Maret 2019

Yth, Kepala SDN II Kayumaboko
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Fahria
NIM : 15.1.03.0050
Tempat Tanggal Lahir : Pantoloan, 20 Oktober
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Pantoloan
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN II KAYUMABOKO.
No. HP : 085394417664

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Gusnarib, M.Pd
2. Hamka, S.Ag, M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SDN II Kayumaboko.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 11 KAYUMABOKO

MPDN 407025603 Jalan Bokasura RT/RW 002/002 Pantoloan Raya Kec. Tawaeli Kota Palu Prop. Sulawesi Tengah
HP 0856378264 Fax Email sd11kayumaboko@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 045.2/148/421.2/Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : LISMAN MULUK, S.Pd
N I P : 19591009 198103 1 016
Pangkat /Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan pernyataan kepada :

Nama : **Fahria**
Tempat tanggal lahir : Pantoloan, 20 Oktober 1997
N I M : 151030050
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Kayuriva RT.001/RW.002
Kelurahan Pantoloan Boya
Judul Skripsi : Strategi Perpustakaan dalam meningkatkan
minat baca peserta didik di SD Negeri 11
Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya
Kecamatan Tawaeli Kota Palu.

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian, Nomor 383/In.13/F.I/PP.00.9/ 03/2019
tertanggal 31 Maret 2019

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Kayumaboko, 19 April 2019
Kepala Sekolah,

H. LISMAN MULUK, S.Pd
NIP. 19591009 198103 1 016

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : FAHRIA
NIM. : 17.1.03.0050
JURUSAN : (Nama Jurusan Pendidikan Islam (NPI))

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 18-1-2018	Fosyca Tansari	Kecerdasan Emu dalam meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik di sekolah dasar (SD) impresi penelitian tindakan	1. Saifulhuda, S.Ag, M.Ag 2. Hamka, S.Ag, M.Ag	
2	Jumat 20-1-2018	Ruli Dargita	Penerapan metode Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Palu	1. Dra. Pujiatna S.Ag., M.Pd 2. Sulaksana S.Ag. M.Ag	
3	Rabat 28-1-2018	Patrikhan Koroag	UPaya Pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Palu	1. Dra. Fatmahan Sugani, M.Si. 2. Ruitan, S.Pd, M.Pd	
4	Jumat 29-1-2018	Fahrul Rumanan	Analisis manajemen sipat di madrasah Aliyah Alwamda Tarpe kec. Frenga kab. Dargaya	1. Dr. Moh. Ali, M.Pd 2. Dr. Gunanah, M.Pd	
5	Jumat 11 Januari 2018	Faisat	Penerapan Guru dalam mengaktifkan ketertarikan peserta didik di sma negeri 1 SIKENDRA	1. Wulvin Mistiani, S.Pd.I, M.Pd 2. Dr. Ruzdan, M.Pd	
6	Jumat 11 Januari 2018	Ajirman	Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan kartu gambar dan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah Aliyah Alwamda Tarpe kec. Frenga kab. Dargaya	1. Dr. Ruzdan, M.Pd 2. Syarif Lubad S.Ai, M.Pd	
7	21 Januari 2018	Firda Yupa Yama	Efektivitas Lompa Penguasaan agama kelas tinggi di madrasah Aliyah Alwamda Tarpe	1. Drs. Saadiah, M.Pd 2. Saahudin S. Ag. M. Ag	
8	1 Februari 2018	Nurul Aulia Prima	Pengaruh efektifitas belajar dalam meningkatkan profesionalitas guru di madrasah Tarpe AL Alwamda Tarpe	1. Prof. Dr. H. Saiful S. Alwamda, M.Pd 2. Hamka, S.Ag, M.Ag	
9	1 Februari 2018	Ayis Reviom Putri	efektivitas pengalihan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK II monogram kelas. Sekolah dalam meningkatkan keberagaman guru di smp negeri 8 kota Palu	1. Dra. jihan P. Ag., M. Ag 2. Eupa S. Ag, M. Ag	
10	4 Februari 2018	Indri Aulia		1. Dr. Moh. Ali, M.Pd. 2. Ana Wulchana, S.Pd., M.Pd	




Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Fahria
 NIM: 16.1.03.0080
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) 2
 Judul Skripsi : "Strategi dan metode pengabdian masyarakat kepada masyarakat di 10 desa di Kecamatan Moga Kabupaten Kota. Dombaen bag. wa. Tana. di Kota Palu"
 Pembimbing I : Dr. Gunarib, M Pd
 Pembimbing II : Homika S. Ag. M. Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	16 Februari 2019	1	1. Perlu kurun dan sedikit 2. Perlu ke detail lebih 3. Sub 5 bagian 4. Untuk buku petunjuk 5. Rumus 6. Untuk digitalisasi 7. Seminar 8. Proposal	
2.				

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	24/6 2019		- Feori diparkir - Hasil penelitian - Simulasi guru Feori.	
3	25/6 2019		- ALC - Sing untuk & Gimnastik.	
4	25/6 2019	Hal Bisa	- Persewaan tland Pencatn A Vlog Pengualan (Nlegis ban a bin)	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : ERIK HARIBININ
 NIP : 197107091994035002
 Pangkat/Golongan : II/A
 Jabatan Akademik : LEK IPR
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : HANIKA S Ag. M. Ag
 NIP : 1973082002001121007
 Pangkat/Golongan : IV/a
 Jabatan Akademik : Iektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Fahria
 NIM : 16.1.03.008
 Jurusan : MP1 2
 Judul : Strategi Baca Dalam Meningkatkan Mekanisme Belajar Siswa Di Kelas Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Tuntutan Kurikulum

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
Dr. Eri Haribinin
 NIP. 197107091994035002

Palu, 26 Juni 2023
 Pembimbing II
Hanika S Ag. M. Ag
 NIP. 1973082002001121007

Dokumentasi Penelitian

Pintu gerbang



Gedung kelas



Kelas bantuan



perpustakaan



kantin



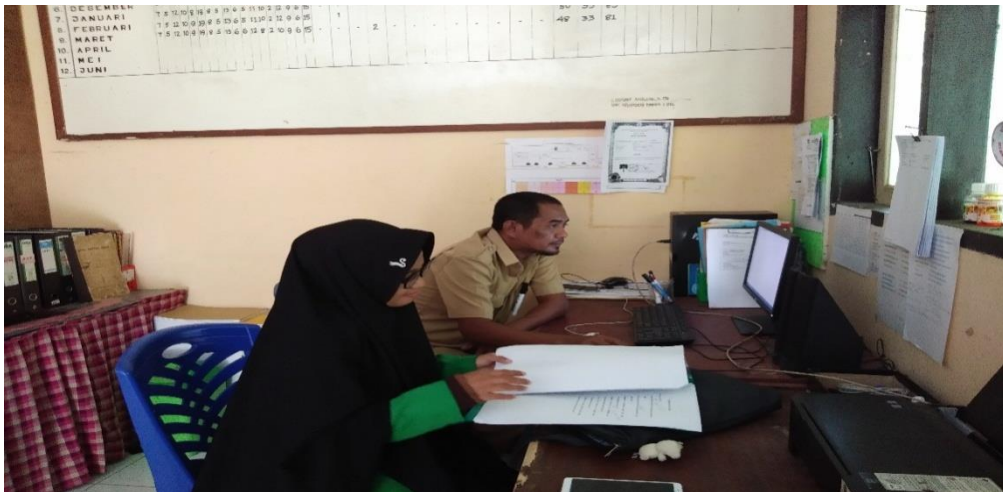
Wawancara bersama siswa



Wawancara bersama guru



Wawancara bersama guru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fahria
Tempat Tanggal Lahir : Pantoloan 20 Oktober 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Pantoloan
Anak ke : 4 dari 3 bersaudara

B. Orang Tua

1. Ayah : Masruh Ruhi
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Petani

2. Ibu : Nur Wardah
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : URT

C. Pendidikan

1. SD Negeri 11 Kayumaboko Tahun 2009
2. SMP Negeri 17 Palu Tahun 2012
3. SMA Negeri 09 Palu Tahun 2015
4. Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2015 sampai sekarang